

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI I TLANAKAN	Alokasi waktu : 2 x 45 menit
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	Kelas/Semester : VII / 2
Tema : Teks Fabel/Legenda	

A. Kompetensi Inti

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.12 Memerankan isi fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	<ul style="list-style-type: none">• Merancang tokoh ,watak, latar sesuai isi fabel yang dibaca dengan tepat• Menentukan urutan cerita dengan tepat• Merancang pemeranan dari fabel yang dibaca dengan tepat• Memerankan isi fabel dengan intonasi, gesture, dan aspek pemeranan lain yang sesuai

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca contoh teks fabel, peserta didik dapat

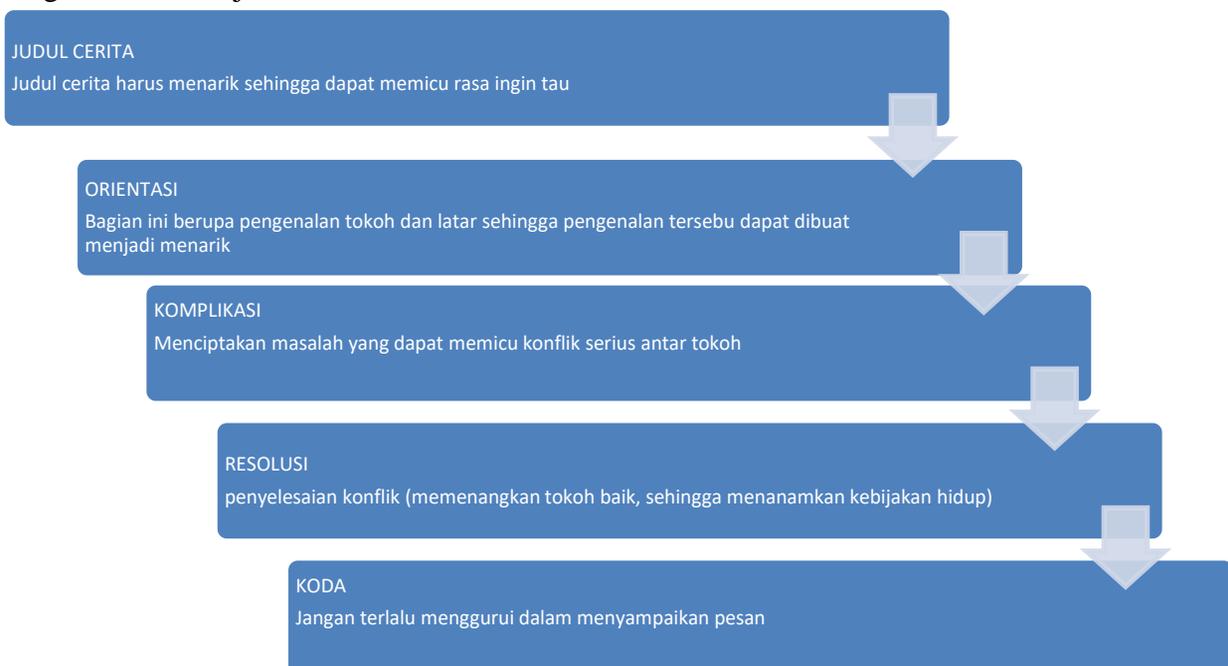
1. merancang tokoh ,watak, latar sesuai isi fabel yang dibaca dengan tepat
2. menentukan urutan cerita dengan tepat
3. merancang pemeranan dari fabel yang dibaca dengan tepat
4. memerankan isi fabel dengan intonasi, gesture, dan aspek pemeranan lain yang sesuai

D. MATERI PEMBELAJARAN

MATERI PEMBELAJARAN

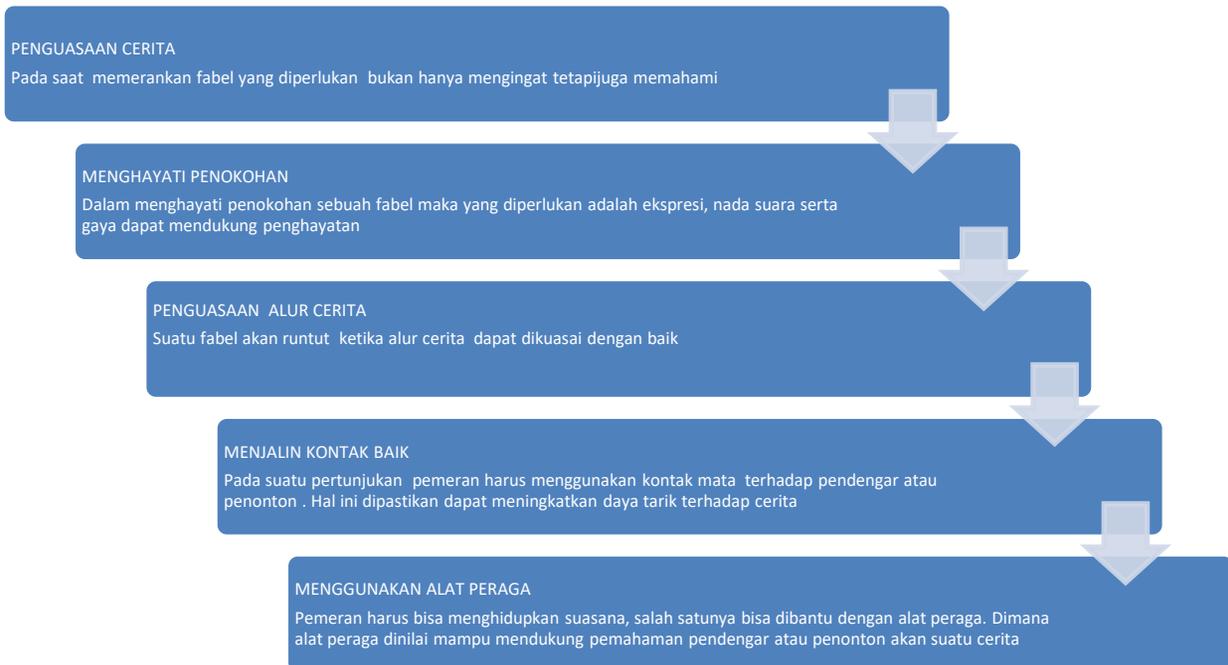
Memerankan isi fabel

Dalam memerankan isi fabel, pembicara dihadapkan pada kegiatan berbicara. Oleh karena itu, sebagai pembicara atau pemain perlu terlebih dahulu memahami isi cerita fabel tersebut dengan baik. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar isi fabel dapat tersampaikan dengan runtut dan jelas.



Setelah menyusun isi fabel maka baru kita masuk kedalam bermain peran. Bermain peran adalah kegiatan yang menyenangkan dan memacu kreativitas dalam menyusun naskah berdasarkan cerita fabel tersebut.

Saat memerankan fabel ada beberapa langkah yang harus diperhatikan sehingga penampilan penampilannya bisa menjadi lebih baik. Langkah tersebut meliputi



Contoh teks fabel

Singa dan Tikus

Suatu ketika di sebuah hutan yang lebat hiduplah singa yang perkasa, kuat, dan besar. Tidak heran ia disebut sebagai sang Raja Hutan. Semua hewan di hutan takut kepadanya.

Singa sendiri dikenal sebagai raja yang mengerikan. Ia sangat gila hormat dan senang sekali mendapatkan pujian dari semua makhluk hutan. Singa sering menghabiskan waktunya melakukan dua hal, berburu atau tidur.

Tidak ada yang berani mendekati sarang singa ketika sedang tidur. Singa akan marah besar ketika ada yang berani mengganggu waktu tidurnya.

Suatu hari seekor tikus kecil sedang bermain, ia berlari ke sana ke mari. Hingga tanpa sengaja ia masuk ke wilayah sang Singa. Tikus sangat merasa takut, ia melihat singa besar yang tertidur di sana. Tikus takut membangunkan singa.

“Sepertinya aku harus segera kembali, tempat ini berbahaya” pikir si Tikus.

Tiba-tiba saja suara langkah kaki tikus membuat singa terbangun. Singa geram melihat tikus kecil yang berani masuk ke wilayah miliknya. Apalagi sampai mengganggu tidur siangnya.

Singa yang marah pun langsung menangkap hewan kecil itu dengan tangannya. Tikus tidak dapat menghindar hingga akhirnya tertangkap oleh singa.

“Berani-beraninya kau mengganggu tidurku!” seru hewan singa marah.

“Ma..Ma...Maafkan aku, Tuan, saya tidak bermaksud untuk itu. Saya tidak sengaja masuk ke sini dan mencoba untuk meninggalkan tempat ini,” jawab tikus kecil ketakutan.

“Maaf katamu? Kau pikir aku akan memaafkanmu begitu saja? Aku ini Raja Hutan yang perkasa, tak boleh ada yang mengganguku! Tidak hewan besar atau bahkan hewan kecil sepertimu!” ucap singa dengan suara yang lantang.

Si Tikus makin ketakutan, ia terus mencoba meyakinkan singa agar mau melepaskannya.

“Tuan, tolong maafkan aku. Jangan makan aku! Aku sama sekali tak bermaksud mengganggu tidurmu. Tolong, aku berjanji tak akan masuk ke tempat ini!” ucap tikus sembari menangis.

“Diam! Sudah ku bilang aku tidak akan memaafkanmu. Aku kini berpikir untuk menjadikanmu sebagai makan malamku! Hahahaha,” ucap sang Singa dengan jahatnya.

“Aku mohon, Tuan! Jika engkau melepaskanku, aku berjanji akan membantumu dan berguna bagimu kelak ketika kau membutuhkan bantuan. Lagi pula, tubuhku ini sangatlah kecil, tidak akan membuatmu kenyang saat menyantapku nanti,” ucap Tikus mencoba meyakinkan singa.

“Hahahaha, menolongku? Mana mungkin, lihat saja ukuran tubuhmu! Tapi baiklah, aku akan melepasmu tikus kecil. Benar katamu, memakanmu tidak akan membuat perutku kenyang. Sekarang pergi dan jangan kembali lagi ke wilayahku ini!” seru singa sambil melepaskan tikus.

Tikus pun merasa senang dan berterimakasih. Sambil berlari menjauh tikus memegang janji untung menolong singa di waktu lain ketika ia membutuhkan bantuan.

Beberapa hari sejak kejadian itu, singa pergi keluar sarangnya untuk menghirup udara segar. Sudah beberapa hari ia menghabiskan waktunya tidur dan bermalas-malasan. Inilah waktu yang tepat baginya untuk kembali berburu.

Namun tiba-tiba, kakinya menyandung tali dan mengaktifkan perangkap yang langsung menjratnya. Singa berusaha keluar dari jebakan pemburu. Ia mencoba mencakarnya dan menendangnya, namun sayang usahanya sia-sia. Singa tetap terjat dalam jebakan pemburu.

Merasa tak berdaya singa pun mulai meraung marah. Ia berteriak meminta tolong hingga suara mengerikannya dapat didengar oleh seluruh penghuni hutan.

“Siapa pun, tolong aku! Lepaskan aku dari jerat tali ini! Tolong!” teriak singa.

Sayangnya semua hewan takut terhadap singa. Mereka tidak mau melepaskannya karena tahu singa suka berburu hewan untuk menjadi santapannya di hutan tersebut. Hingga suara raungan singa didengar oleh tikus.

Tikus pun berpikir jika ini merupakan kesempatan baginya untuk membalas budi singa. Tikus segera berlari ke tempat singa berniat menolongnya.

Sesampainya di tempat sang raja terjebak, tikus langsung melompat ke atas jala.

"Tuan, apakah kamu baik-baik saja? Aku kan segera menolongmu," ucap tikus.

"Tikus, syukurlah kamu ada di sini. Tolong bantu aku lepas dari ikatan ini tikus. Tidak ada hewan yang mau membantuku," ucap sang singa.

"Tentu saja! Aku akan membantumu keluar dari jebakan ini. Aku ingin membalas kebaikanmu, karena dlu engkau pernah melepaskanku" ucap tikus kecil yang baik hati itu.

Mendengar ucapan tikus, singa merasa terharu. Ia tak menyangka akan ada hewan yang menganggapnya baik hati. Padahal, dahulu ia membebaskan tikus hanya karena tubuhnya yang kecil dan tidak dapat dimakan.

Tikus pun segera menggigit jala untuk membebaskan singa. Satu per satu tali mulai lepas dan singa dapat menggerakkan tangannya. Tali lainnya terputus hingga akhirnya singa dapat keluar dari jebakan tersebut dan kembali bebas. Singa merasa senang dan berterimakasih, ia pun segera menghampiri tikus.

"Terima kasih tikus kecil. Aku merasa terharu pada kebaikan hatimu. Padahal aku pernah meremehkan dan hendak memakanmu sebelumnya, tapi kamu malah membalas perbuatanku dengan kebaikan. Benar katamu, tubuhmu memang kecil, tapi kamu bisa menyelamatkanku," ucap singa.

"Tidak apa-apa, Tuan. Ini sudah menjadi kewajibanku untuk menolong sesama makhluk hidup," jawab tikus.

Setelah kejadian itu, Singa dan Tikus pun berteman baik. sang Raja Hutan kini tidak lagi jahat dan gila hormat. Ia menjadi ramah kepada hewan-hewan di hutan itu, terutama kepada tikus kecil sahabatnya.

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran memerankan isi fabel menggunakan metode role playing

F. SUMBER BELAJAR

- a. Harsiati, Titik at all. 2014. *Buku Peserta didik, Bahasa Indonesia Studi dan Pengajaran SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi 2016)*. Jakarta: Kemdikbud
- b. Harsiati, Titik at all. 2014. *Buku Guru, Bahasa Indonesia Studi dan Pengajaran SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi 2016) (Edisi Revisi 2016)*. Jakarta: Kemdikbud
- c. <https://youtu.be/xC0Q8nUxec8>
- d. <https://www.popmama.com/kid/4-5-years-old/alfon/cerita-fabel-anak-singa-dan-tikus>

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik memberi salam, berdoa,• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

KEGIATAN INTI	ROLE PLAYING
	<p>MENGHANGATKAN SUASANA & MEMOTIVASI PESERTA DIDIK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan curah pendapat tentang video “si semut pemberani”. • Peserta didik merespon pertanyaan membangun konteks berkaitan dengan video fabel/ legenda tentang “si semut pemberani” <p>Misalnya : Apakah kalian tau apa yang dilakukan oleh kakak dalam video tersebut? Bisakah kalian seperti kakak tersebut? Apa yang diceritakan oleh kakak tersebut?</p> <p>PEMILIHAN PERAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks fabel yang ditayangkan oleh guru, kemudian membentuk kelompok • Peserta didik merancang tokoh ,watak, latar sesuai isi fabel yang dibaca dengan tepat • Guru membimbing peserta didik dalam merancang tokoh ,watak, latar sesuai isi fabel yang dibaca <p>MENYUSUN TAHAP TAHAP PERAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menentukan urutan cerita dengan tepat • Peserta didik merancang pemeranan dari fabel yang dibaca dengan tepat • Guru membimbing peserta didik dalam penyusunan tahap peran <p>MENYIAPKAN PENGAMAT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik (kelompok) menjadi pengamat bagi kelompok lain yang tampil • Peserta didik dapat memberi penilaian atau komentar atas penampilan masing masing kelompok • Guru memberikan lembar pengamatan kepada peserta didik <p>PEMERANAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • peserta didik bersama kelompoknya memerankan isi fabel dengan intonasi, gesture, dan aspek pemeranan lain yang sesuai • kelompok lain mengamati skenario yang diperagakan <p>DISKUSI & EVALUASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengungkapkan perasaannya tentang peran yang dimainkan • Pengamat dapat mengungkapkan penilaian atau komentar terhadap kelompok yang tampil <p>BERBAGI PENGALAMAN & KESIMPULAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat berbagi pengalaman dengan temannya tentang tema permainan peran yang telah dilakukan • peserta didik & guru menyimpulkan pembelajaran tentang memerankan isi fabel dengan intonasi, gesture, dan aspek pemeranan lain yang sesuai
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar hari ini dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa
EVALUASI	<p>Sikap : Bekerjasama , tanggung jawab</p> <p>Keterampilan : praktik bermain peran</p>

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- Penilaian sikap sosial dilakukan dengan teknik observasi/ jurnal.
- Penilaian keterampilan dilakukan dengan praktik bermain peran

2. Instrumen Penilaian

- Instrumen Penilai Sikap Spiritual/Sosial

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 TLANAKAN

Kelas/Semester : VII/GENAP

Tahun pelajaran : 2021-2022

No	W a k t u	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	TTD	T i n d a k l a n j u t
1						
2						
3						

b. Instrumen keterampilan

Kisi-Kisi Penilaian Bermain Peran

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 TLANAKAN

Kelas/Semester : VII/Genap

Tahun pelajaran : 2021/2022

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian
1	4.12 Memerankan isi fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	Menulis teks fabel	1. Disajikan sebuah teks fabel siswa mampu merancang tokoh ,watak, latar sesuai isi fabel yang dibaca dengan tepat 2. Disajikan sebuah teks fabel siswa mampu menentukan urutan cerita dengan tepat 3. Disajikan sebuah teks fabel siswa mampu merancang pemeranan dari fabel yang dibaca dengan tepat 4. Disajikan gambar fabel siswa mampu memerankan dengan intonasi, gesture, dan aspek pemeranan lain yang sesuai	Porto folio Porto folio Porto folio praktik

INSTRUMEN SOAL

Bacalah teks fabel berikut!

Singa dan Tikus

Suatu ketika di sebuah hutan yang lebat hiduolah singa yang perkasa, kuat, dan besar. Tidak heran ia disebut sebagai sang Raja Hutan. Semua hewan di hutan takut kepadanya.

Singa sendiri dikenal sebagai raja yang mengerikan. Ia sangat gila hormat dan senang sekali mendapatkan pujian dari semua mahluk hutan. Singa sering menghabiskan waktunya melakukan dua hal, berburu atau tidur.

Tidak ada yang berani mendekati sarang singa ketika sedang tidur. Singa akan marah besar ketika ada yang berani mengganggu waktu tidurnya.

Suatu hari seekor tikus kecil sedang bermain, ia berlari ke sana ke mari. Hingga tanpa sengaja ia masuk ke wilayah sang Singa. Tikus sangat merasa

takut, ia melihat singa besar yang tertidur di sana. Tikus takut membangunkan singa.

“Sepertinya aku harus segera kembali, tempat ini berbahaya” pikir si Tikus.

Tiba-tiba saja suara langkah kaki tikus membuat singa terbangun. Singa geram melihat tikus kecil yang berani masuk ke wilayah miliknya. Apalagi sampai mengganggu tidur siangnya.

Singa yang marah pun langsung menangkap hewan kecil itu dengan tangannya. Tikus tidak dapat menghindar hingga akhirnya tertangkap oleh singa.

“Berani-beraninya kau mengganggu tidurku!” seru hewan singa marah.

“Ma..Ma...Maafkan aku, Tuan, saya tidak bermaksud untuk itu. Saya tidak sengaja masuk ke sini dan mencoba untuk meninggalkan tempat ini,” jawab tikus kecil ketakutan.

“Maaf katamu? Kau pikir aku akan memaafkanmu begitu saja? Aku ini Raja Hutan yang perkasa, tak boleh ada yang mengganguku! Tidak hewan besar atau bahkan hewan kecil sepertimu!” ucap singa dengan suara yang lantang.

Si Tikus makin ketakutan, ia terus mencoba meyakinkan singa agar mau melepaskannya.

“Tuan, tolong maafkan aku. Jangan makan aku! Aku sama sekali tak bermaksud mengganggu tidurmu. Tolong, aku berjanji tak akan masuk ke tempat ini!” ucap tikus sembari menangis.

“Diam! Sudah ku bilang aku tidak akan memaafkanmu. Aku kini berpikir untuk menjadikanmu sebagai makan malamku! Hahahaha,” ucap sang Singa dengan jahatnya.

“Aku mohon, Tuan! Jika engkau melepaskanku, aku berjanji akan membantumu dan berguna bagimu kelak ketika kau membutuhkan bantuan. Lagi pula, tubuhku ini sangatlah kecil, tidak akan membuatmu kenyang saat menyantapku nanti,” ucap Tikus mencoba meyakinkan singa.

“Hahahaha, menolongku? Mana mungkin, lihat saja ukuran tubuhmu! Tapi baiklah, aku akan melepasmu tikus kecil. Benar katamu, memakanmu tidak akan membuat perutku kenyang. Sekarang pergi dan jangan kembali lagi ke wilayahku ini!” seru singa sambil melepaskan tikus.

Tikus pun merasa senang dan berterimakasih. Sambil berlari menjauh tikus memegang janji untung menolong singa di waktu lain ketika ia membutuhkan bantuan.

Beberapa hari sejak kejadian itu, singa pergi keluar sarangnya untuk menghirup udara segar. Sudah beberapa hari ia menghabiskan waktunya tidur dan bermalas-malasan. Inilah waktu yang tepat baginya untuk kembali berburu.

Namun tiba-tiba, kakinya menyandung tali dan mengaktifkan perangkap yang langsung menjratnya. Singa berusaha keluar dari jebakan pemburu. Ia mencoba mencakarnya dan menendangnya, namun sayang usahanya sia-sia. Singa tetap terjat dalam jebakan pemburu.

Merasa tak berdaya singa pun mulai meraung marah. Ia berteriak meminta tolong hingga suara mengerikannya dapat didengar oleh seluruh penghuni hutan.

"Siapa pun, tolong aku! Lepaskan aku dari jerat tali ini! Tolong!" teriak singa.

Sayangnya semua hewan takut terhadap singa. Mereka tidak mau melepaskannya karena tahu singa suka berburu hewan untuk menjadi santapannya di hutan tersebut. Hingga suara raungan singa didengar oleh tikus.

Tikus pun berpikir jika ini merupakan kesempatan baginya untuk membalas budi singa. Tikus segera berlari ke tempat singa berniat menolongnya.

Sesampainya di tempat sang raja terjebak, tikus langsung melompat ke atas jala.

"Tuan, apakah kamu baik-baik saja? Aku kan segera menolongmu," ucap tikus.

"Tikus, syukurlah kamu ada di sini. Tolong bantu aku lepas dari ikatan ini tikus. Tidak ada hewan yang mau membantuku," ucap sang singa.

"Tentu saja! Aku akan membantumu keluar dari jebakan ini. Aku ingin membalas kebaikanmu, karena dulu engkau pernah melepaskanku" ucap tikus kecil yang baik hati itu.

Mendengar ucapan tikus, singa merasa terharu. Ia tak menyangka akan ada hewan yang menganggapnya baik hati. Padahal, dahulu ia membebaskan tikus hanya karena tubuhnya yang kecil dan tidak dapat dimakan.

Tikus pun segera menggigit jala untuk membebaskan singa. Satu per satu tali mulai lepas dan singa dapat menggerakkan tangannya. Tali lainnya terputus hingga akhirnya singa dapat keluar dari jebakan tersebut dan kembali bebas. Singa merasa senang dan berterimakasih, ia pun segera menghampiri tikus.

"Terima kasih tikus kecil. Aku merasa terharu pada kebaikan hatimu. Padahal aku pernah meremehkan dan hendak memakanmu sebelumnya, tapi kamu malah membalas perbuatanku dengan kebaikan. Benar katamu, tubuhmu memang kecil, tapi kamu bisa menyelamatkanku," ucap singa.

"Tidak apa-apa, Tuan. Ini sudah menjadi kewajibanku untuk menolong sesama makhluk hidup," jawab tikus.

Setelah kejadian itu, Singa dan Tikus pun berteman baik. sang Raja Hutan kini tidak lagi jahat dan gila hormat. Ia menjadi ramah kepada hewan-hewan di hutan itu, terutama kepada tikus kecil sahabatnya.

1. Tentukan tokoh, watak dan latarnya

TOKOH	NAMA PESERTA DIDIK	WATAK
Latar tempat :		
Latar waktu :		

Latar Suasana :

2. Buatlah urutan peristiwa cerita fabel!



3. Rancanglah kalimat narasi, dialog-dialog tokoh, dan musik pengiring/ suasana/ properti yang sesuai isi fabel!

KALIMAT NARATOR	DIALOG TOKOH	MUSIK PENGIRING /PROPERTI

Tentukan narator, pemain, pengiring musik dan pelengkap properti! Bentuk kelompok dan berlatihlah mengucapkan dialog dengan intonasi, gerak-gerik yang sesuai!

PEDOMAN PENSKORAN

No Soal	Uraian	Skor
1	- Peserta didik menyebutkan tokoh, watak dan latar dalam teks fabel dengan tepat.	3
	- Peserta didik menyebutkan tokoh, watak dan latar dalam teks fabel dengan kurang tepat	2
	- Peserta didik menyebutkan tokoh, watak dan latar dalam teks fabel dengan tidak tepat	1
2	- Peserta didik mengurutkan peristiwa dalam teks fabel dengan tepat.	3
	- Peserta didik mengurutkan rangkaian peristiwa dalam teks fabel dengan kurang tepat.	2
	- Peserta didik mengurutkan rangkaian peristiwa dalam teks fabel dengan tidak tepat.	1
3	- Peserta didik merancang kalimat narasi, dialog-dialog tokoh, dan musik pengiring/ suasana/ properti sesuai isi fabel	3
	- Peserta didik merancang kalimat narasi, dialog-dialog tokoh, dan musik pengiring/ suasana/ properti sesuai isi fabel	2
	- Peserta didik merancang kalimat narasi, dialog-dialog tokoh, dan musik pengiring/ suasana/ properti sesuai isi fabel	1

4. Cermati gambar berikut!



Perankanlah cerita fabel yang telah kalian susun, sesuai dengan tokoh dan watak tokoh-tokohnya!

Rubrik Penilaian bermain peran

No	Aspek	Deskripsi cerita
1	Tokoh dan Penokohan	Apakah mimik, gerak mimik, bahasa lisan semua tokoh sesuai dengan watak yang harus diperankan. a. Ya b. Tidak
2	Orientasi	Apakah narator mengungkapkan perkenalan tentang tokoh dan latar cerita dengan gaya yang kreatif dan sesuai dengan isi fabel. a. Ya b. Tidak
3	Komplikasi	Apakah isi pemeranan sesuai pada tahap konflik (para pelaku bereaksi terhadap konflik dan kemudian konflik meningkat)? a. Sesuai b. Kurang sesuai c. Tidak sesuai

No	Aspek	Deskripsi cerita
		<p>Apakah bahasa/ dialog dalam membangun konflik diungkapkan dengan intonasi, gerak gerik dan mimik yang sesuai ?</p> <p>a. Ya b. Tidak</p>
4	Resolusi/ reorientasi	<p>Apakah pemeranan pada tahap resolusi sesuai ?</p> <p>a. Sesuai b. Kurang sesuai c. Tidak sesuai</p> <p>Apakah bahasa/dialog dalam pemeranan resolusi diungkapkan dengan intonasi, gerak- gerik, dan mimik yang variatif dan sesuai watak tokoh yang diungkapkan</p> <p>a. Sesuai b. Kurang sesuai c. Tidak sesuai</p>
5	Koda	<p>Apakah peran-peran dalam koda diungkapkan narator dengan tepat?</p> <p>a. Ya b. Tidak</p> <p>Apakah pesan-pesan moral dalam koda diungkapkan narrator dengan kreatif ?</p> <p>a. Ya b. Tidak</p>
6	Orisinalitas ide	<p>Apakah karyamu asli hasil idemu sendiri dan belum pernah ada sebelumnya? Asli tapi modifikasi</p> <p>a. asli dan belum pernah ada b. asli dan modifikasi c. tidak asli</p>
7	Properti pendukung dan iringan musik	<p>Apakah properti pendukung dan iringan musik mendukung isi cerita?</p> <p>a. Ya b. Tidak</p> <p>Apakah properti pendukung dan iringan musik diciptakan secara kreatif?</p> <p>a. Ya b. Tidak</p> <p>Apakah properti pendukung dan iringan musik diciptakan secara murah dan mudah didapatkan?</p> <p>a. properti mendukung, murah, dan mudah</p>

No	Aspek	Deskripsi cerita
		b. properti mendukung, mudah tetapi mahal. c. properti tidak mendukung

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan , 4 Januari 2021
Guru Mata Pelajaran

Munarwi, S.Pd., M.M.Pd
NIP.19790414 199903 1 006

Yulis Tiana Ningsih
Nip. 19790814 200801 2 011

LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Siswa :

Kelas/Nomor Absen :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.12 Memerankan isi fabel/ legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	<ul style="list-style-type: none">• Merancang tokoh ,watak, latar sesuai isi fabel yang dibaca dengan tepat• Menentukan urutan cerita dengan tepat• Merancang pemeranan dari fabel yang dibaca dengan tepat• Memerankan isi fabel dengan intonasi, gesture, dan aspek pemeranan lain yang sesuai

Bacalah teks fabel berikut!

Singa dan Tikus

Suatu ketika di sebuah hutan yang lebat hiduolah singa yang perkasa, kuat, dan besar. Tidak heran ia disebut sebagai sang Raja Hutan. Semua hewan di hutan takut kepadanya.

Singa sendiri dikenal sebagai raja yang mengerikan. Ia sangat gila hormat dan senang sekali mendapatkan pujian dari semua makhluk hutan. Singa sering menghabiskan waktunya melakukan dua hal, berburu atau tidur.

Tidak ada yang berani mendekati sarang singa ketika sedang tidur. Singa akan marah besar ketika ada yang berani mengganggu waktu tidurnya.

Suatu hari seekor tikus kecil sedang bermain, ia berlari ke sana ke mari. Hingga tanpa sengaja ia masuk ke wilayah sang Singa. Tikus sangat merasa takut, ia melihat singa besar yang tertidur di sana. Tikus takut membangunkan singa.

“Sepertinya aku harus segera kembali, tempat ini berbahaya” pikir si Tikus.

Tiba-tiba saja suara langkah kaki tikus membuat singa terbangun. Singa geram melihat tikus kecil yang berani masuk ke wilayah miliknya. Apalagi sampai mengganggu tidur siangnya.

Singa yang marah pun langsung menangkap hewan kecil itu dengan tangannya. Tikus tidak dapat menghindar hingga akhirnya tertangkap oleh singa.

“Berani-beraninya kau mengganggu tidurku!” seru hewan singa marah.

“Ma..Ma...Maafkan aku, Tuan, saya tidak bermaksud untuk itu. Saya tidak sengaja masuk ke sini dan mencoba untuk meninggalkan tempat ini,” jawab tikus kecil ketakutan.

“Maaf katamu? Kau pikir aku akan memaafkanmu begitu saja? Aku ini Raja Hutan yang perkasa, tak boleh ada yang mengganguku! Tidak hewan besar atau bahkan hewan kecil sepertimu!” ucap singa dengan suara yang lantang.

Si Tikus makin ketakutan, ia terus mencoba meyakinkan singa agar mau melepaskannya.

“Tuan, tolong maafkan aku. Jangan makan aku! Aku sama sekali tak bermaksud mengganggu tidurmu. Tolong, aku berjanji tak akan masuk ke tempat ini!” ucap tikus sembari menangis.

"Diam! Sudah ku bilang aku tidak akan memaafkanmu. Aku kini berpikir untuk menjadikanmu sebagai makan malamku! Hahahaha," ucap sang Singa dengan jahatnya.

“Aku mohon, Tuan! Jika engkau melepaskanku, aku berjanji akan membantumu dan berguna bagimu kelak ketika kau membutuhkan bantuan. Lagi pula, tubuhku ini sangatlah kecil, tidak akan membuatmu kenyang saat menyantapku nanti,” ucap Tikus mencoba meyakinkan singa.

“Hahahaha, menolongku? Mana mungkin, lihat saja ukuran tubuhmu! Tapi baiklah, aku akan melepasmu tikus kecil. Benar katamu, memakanmu tidak akan membuat perutku kenyang. Sekarang pergi dan jangan kembali lagi ke wilayahku ini!” seru singa sambil melepaskan tikus.

Tikus pun merasa senang dan berterimakasih. Sambil berlari menjauh tikus memegang janji untung menolong singa di waktu lain ketika ia membutuhkan bantuan.

Beberapa hari sejak kejadian itu, singa pergi keluar sarangnya untuk menghirup udara segar. Sudah beberapa hari ia menghabiskan waktunya tidur dan bermalas-malasan. Inilah waktu yang tepat baginya untuk kembali berburu.

Namun tiba-tiba, kakinya menyandung tali dan mengaktifkan perangkap yang langsung menjratnya. Singa berusaha keluar dari jebakan pemburu. Ia mencoba mencakarnya dan menendangnya, namun sayang usahanya sia-sia. Singa tetap terjat dalam jebakan pemburu.

Merasa tak berdaya singa pun mulai meraung marah. Ia berteriak meminta tolong hingga suara mengerikannya dapat didengar oleh seluruh penghuni hutan.

"Siapa pun, tolong aku! Lepaskan aku dari jerat tali ini! Tolong!" teriak singa.

Sayangnya semua hewan takut terhadap singa. Mereka tidak mau melepaskannya karena tahu singa suka berburu hewan untuk menjadi santapannya di hutan tersebut. Hingga suara raungan singa didengar oleh tikus.

Tikus pun berpikir jika ini merupakan kesempatan baginya untuk membalas budi singa. Tikus segera berlari ke tempat singa berniat menolongnya.

Sesampainya di tempat sang raja terjebak, tikus langsung melompat ke atas jala.

"Tuan, apakah kamu baik-baik saja? Aku kan segera menolongmu," ucap tikus.

“Tikus, syukurlah kamu ada di sini. Tolong bantu aku lepas dari ikatan ini tikus. Tidak ada hewan yang mau membantuku,” ucap sang singa.

“Tentu saja! Aku akan membantumu keluar dari jebakan ini. Aku ingin membalas kebaikanmu, karena dulu engkau pernah melepaskanku” ucap tikus kecil yang baik hati itu.

Mendengar ucapan tikus, singa merasa terharu. Ia tak menyangka akan ada hewan yang menganggapnya baik hati. Padahal, dahulu ia membebaskan tikus hanya karena tubuhnya yang kecil dan tidak dapat dimakan.

Tikus pun segera menggigit jala untuk membebaskan singa. Satu per satu tali mulai lepas dan singa dapat menggerakkan tangannya. Tali lainnya terputus hingga akhirnya singa dapat keluar dari jebakan tersebut dan kembali bebas. Singa merasa senang dan berterimakasih, ia pun segera menghampiri tikus.

“Terima kasih tikus kecil. Aku merasa terharu pada kebaikan hatimu. Padahal aku pernah meremehkan dan hendak memakanmu sebelumnya, tapi kamu malah membalas perbuatanku dengan kebaikan. Benar katamu, tubuhmu memang kecil, tapi kamu bisa menyelamatkanku,” ucap singa.

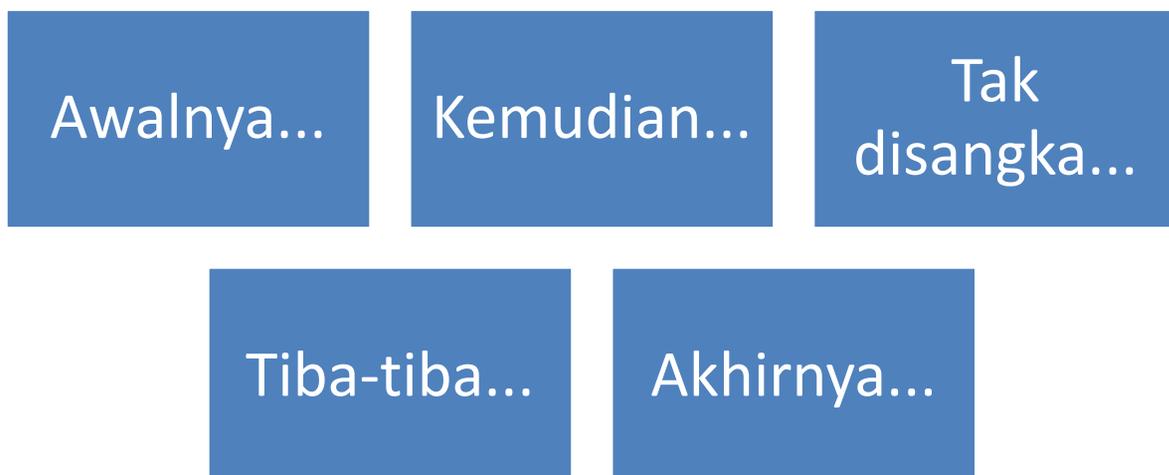
“Tidak apa-apa, Tuan. Ini sudah menjadi kewajibanku untuk menolong sesama makhluk hidup,” jawab tikus.

Setelah kejadian itu, Singa dan Tikus pun berteman baik. sang Raja Hutan kini tidak lagi jahat dan gila hormat. Ia menjadi ramah kepada hewan-hewan di hutan itu, terutama kepada tikus kecil sahabatnya.

1. Tentukan tokoh, watak dan latarnya

TOKOH	NAMA PESERTA DIDIK	WATAK
Latar tempat :		
Latar waktu :		
Latar Suasana :		

2. Buatlah urutan peristiwa cerita fabel!



3. Rancanglah kalimat narasi, dialog-dialog tokoh, dan musik pengiring/ suasana/ properti yang sesuai isi fabel!

KALIMAT NARATOR	DIALOG TOKOH	MUSIK PENGIRING /PROPERTI

Tentukan narator, pemain, pengiring musik dan pelengkap properti! Bentuk kelompok dan berlatihlah mengucapkan dialog dengan intonasi, gerak-gerik yang sesuai!

4. Cermati gambar berikut!



Perankanlah cerita fabel yang telah kalian susun, sesuai dengan tokoh dan watak tokoh-tokohnya!